

## HUBUNGAN KEGIATAN KULIAH TUJUH MENIT DENGAN KOMUNIKASI SISWA DI MTsN 1 BUKITTINGGI

<sup>1</sup>Erin Angriani,\* <sup>2</sup>Charles<sup>3</sup> Salmiwati<sup>3</sup> Nurhasna<sup>4</sup>

Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sjech MDjamil  
Djambek Bukittinggi,

[erinangriani20@gmail.com](mailto:erinangriani20@gmail.com), [charlesmalinkayo.cc@gmail.com](mailto:charlesmalinkayo.cc@gmail.com),  
[salmiwati@iainbukittinggi.ac.id](mailto:salmiwati@iainbukittinggi.ac.id), [nusrhasna@uinbukittinggi.ac.id](mailto:nusrhasna@uinbukittinggi.ac.id)

### Abstract

*The background to this research is that MTsN 1 Bukittinggi routinely holds cult activities on Fridays once a month. The performance system is left to student creativity. In terms of the influence of implementing cult activities on student communication, sometimes students lack self-confidence so they are embarrassed to perform, because they are given responsibility and enthusiasm so that they maximize the practice that can make them mentally strong enough to perform. Students will perform in cultural activities which can make student communication smoother in carrying out cultural activities. Therefore, this research aims to determine the relationship between cultural activities and student communication. The type of research used in this research is quantitative correlational research. Data collection techniques in this research used questionnaires and documentation. The population in this study was 331 class IX students with a sample of 25 class. The results of this research conducted at MTsN 1 Bukittinggi show that the relationship between cultural activities and student communication is 68% and 32% is influenced by other factors, so it can be concluded that there is a relationship between cultural activities and student communication at MTsN 1 Bukittinggi.*

**Keyword:** Cultural Activities, Student Communication

### Abstrak

Latar belakang pada penelitian ini adalah MTsN 1 Bukittinggi rutin mengadakan kegiatan kulturel di hari Jumat 1 kali dalam 1 bulan. Sistem penampilan di serahkan pada kreatifitas siswa. Dari segi pengaruh pelaksanaan kegiatan kulturel terhadap komunikasi siswa, terkadang siswa kurang memiliki kepercayaan diri sehingga malu untuk tampil, karena di beri tanggung jawab dan semangat sehingga mereka memaksimalkan latihan yang dapat membuat mereka cukup mental untuk tampil. Siswa akan beri tampil dalam kegiatan kulturel yang dapat membuat komunikasi siswa menjadi lancar dalam melaksanakan kulturel. Oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kegiatan kulturel dengan komunikasi siswa. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 331 orang siswa kelas IX dengan sampel 25 siswa. Hasil penelitian ini yang dilakukan di

MTsN 1 Bukittinggi menunjukkan bahwa hubungan kegiatan kultum dengan komunikasi siswa sebesar 68% dan 32% dipengaruhi oleh faktor lainnya, maka dapat disimpulkan terdapat hubungan antara kegiatan kultum dengan komunikasi siswa di MTsN 1 Bukittinggi.

**Kata Kunci :** *Kegiatan Kultum, Komunikasi Siswa*

## **I. Pendahuluan**

Pertukaran informasi atau pesan antara dua individu atau lebih disebut komunikasi.<sup>1</sup> Komunikasi yang efektif adalah komunikasi yang dapat dipahami dan dianut oleh orang lain. Komponen pesan/media, ucapan, ucapan, dan ucapan membentuk komunikasi.<sup>2</sup> Elemen-elemen ini akan menjadi sempurna dan sangat penting untuk komunikasi.

Kegiatan dan pemujaan adalah dua kata yang membentuk kegiatan budaya. Kesibukan atau aktivitas disebut dengan aktivitas.<sup>3</sup> Aktivitas secara umum adalah perbuatan sehari-hari yang dilakukan manusia dalam menjalani kehidupannya, baik berupa perkataan, perbuatan, maupun ekspresi kreatif di sekitarnya.

Istilah “kuliah tujuh menit” disingkat menjadi “kultum”. Hal ini menandakan bahwa seluruh kegiatan perkuliahan dibatasi pada hari Jumat dan tidak menyita banyak waktu. Narasi atau penjelasan lisan yang menggunakan kemampuan berbicara untuk mengkomunikasikan tujuan metode kontak ini adalah ceramah atau aliran sesat dari sudut pandang bahasa.<sup>4</sup>

Berdasarkan observasi awal pelaksanaan kegiatan kultum adalah siswa kelas IX kesiapan dalam pelaksanaan kultum, kurangnya sarana dan prasarana sehingga mengundurkan waktu untuk tampil dalam melaksanakan kegiatan kultum sarana yang digunakan meja, kursi, alas meja, speaker, mic, mc warrles dan stand mic sedangkan masalah yang terdapat pada prasarana sekolah ini ialah lapangan yang digunakan tidak mencukupi untuk dapat menampung keseluruhan siswa dalam mengikuti pelaksanaan kultum.

Pelaksanaan kultum di MTsN 1 Bukittinggi dilaksanakan 1kali dalam 1 bulan. Alasan dilaksanakannya kultum 1 kali dalam 1 bulan karena adanya kegiatan forum annisa, forum arijal untuk memperbaiki akhlak siswa dan dan dibimbing oleh wali kelas. Selain itu juga ada kegiatan PBB yang tujuannya untuk mengatur dan memperbaiki barisan siswa agar pelaksanaan kegiatan upacaranya lancar, sehingga total kegiatan sekolah pada MTsN 1 Bukittinggi ada 4 yaitu: Forum Annisa, Forum Arijal, PBB, dan Kultum, namun jadwal tersebut dirasa masih kurang bagi siswa untuk melakukan persiapan dalam melaksanakan kegiatan kultum.

Permasalahan lain yang dihadapi oleh siswa yang akan tampil adalah kurangnya kepercayaan diri ketika tampil dalam membawakan kultum, hal ini dikarenakan sikap *audiens* atau penonton (seluruh siswa MTsN 1 Bukittinggi) yang tidak serius

mengikuti kegiatan kultum. Lebih lanjut, dalam pelaksanaan kegiatan kultum bahasa yang digunakan siswa kurang dapat dimengerti oleh *audiens* karena bahasa yang digunakan kurang baku sehingga maksud dan tujuan dari materi kurang dapat tersampaikan dengan baik. Pentingnya kegiatan kultum terhadap komunikasi siswa bertujuan untuk membentuk komunikasi siswa yang baik sehingga dalam pelaksanaan kultum siswa dapat menyampaikan informasi atau pesan terkait tema yang siswa angkat dan dapat menjadi suatu pembelajaran bagi siswa.

## **II. Metode Penelitian**

Data variabel X dan Y digunakan dalam metodologi penelitian kuantitatif korelasional penelitian ini. Di MTsN 1 Bukittinggi Provinsi Sumatera Barat, Jln. Kusuma Bhakti Gulai Bancah, penelitian ini dilakukan di kelas IX. Sedangkan pada tanggal 10 Januari sampai dengan 12 Januari 2024, penelitian ini dilakukan pada bulan Januari.

### **Populasi dan Sampel**

#### **a) Populasi**

Seluruh siswa kelas IX MTsN 1 Bukittinggi, termasuk 11 siswa lokal, menjadi populasi penelitian sebanyak 331 orang.

#### **b) Sampel**

Penulis mengambil sampel sebanyak 25 siswa dari 331 siswa.

### **Teknik Pengumpulan Data**

#### **a) Angket**

#### **b) Dokumentasi**

### **Instrumen Penelitian**

### **Teknik Analisis Data**

#### **1. Uji Instrumen Penelitian**

##### **a) Uji Validitas**

##### **b) Reliabilitas**

#### **2. Asumsi Klasik**

#### **3. Pengujian Hipotesis**

##### **a) Analisis Koefisien Korelasi Sederhana**

##### **b) Koefisien Determinasi**

## **III. Hasil Dan Pembahasan**

### **Deskripsi Data Penelitian**

Kesimpulan penelitian berdasarkan sampel tunggal dapat diuji generalisasinya dengan menggunakan data deskriptif. Pengukuran hipotesis digunakan dalam uraian ini. Analisis tersebut menghasilkan dua kesimpulan: pertama, apakah hipotesis penelitian dapat digeneralisasikan; kedua, apakah menerima hipotesis ( $H_a$ ) berarti temuan penelitian dapat digeneralisasikan; dan

terakhir, apakah tidak ada potensi generalisasi atas temuan penelitian. Analisis deskriptif ini tidak berbentuk perbandingan atau hubungan karena bersifat independen dan melibatkan satu variabel atau lebih. (Ibal Hasan, 2004).

Kami akan membahas deskripsi data masing-masing variabel penelitian dalam penelitian ini, serta korelasi antara satu variabel bebas Aktivitas Budaya (X) dan satu variabel terikat Komunikasi Siswa (Y). Sampel penelitian sebanyak 60 responden diberikan instrumen penelitian yang mempunyai 40 item pernyataan, 20 item untuk variabel (X), dan 20 item untuk variabel (Y). Tabel 4.1 menyajikan gambaran temuan data penelitian berdasarkan respon kuesioner yang dikumpulkan peneliti :

**Tabel 1.1**  
**Statistik Deskriptif**

| <b>Statistics</b>      |                 |                  |
|------------------------|-----------------|------------------|
|                        | kegiatan kultum | komunikasi siswa |
| Valid                  | 25              | 25               |
| Missing                | 0               | 0                |
| Mean                   | 72,16           | 75,04            |
| Std. Error of Mean     | 1,708           | 1,670            |
| Median                 | 74,00           | 78,00            |
| Mode                   | 76              | 78               |
| Std. Deviation         | 8,542           | 8,349            |
| Variance               | 72,973          | 69,707           |
| Skewness               | -,921           | -1,050           |
| Std. Error of Skewness | ,464            | ,464             |
| Kurtosis               | 1,781           | 1,041            |
| Std. Error of Kurtosis | ,902            | ,902             |
| Range                  | 40              | 34               |
| Minimum                | 48              | 54               |
| Maximum                | 88              | 88               |
| Sum                    | 1804            | 1876             |

*Sumber : Hasil olahan data spss version 21*

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa terdapat 25 responden pada seluruh sampel penelitian. Ditemukan nilai berikut untuk variabel Kegiatan Kebudayaan (X). Nilai

mean atau rata-ratanya adalah 72,16. Data yang sering muncul (modus) sebesar 76, standar deviasi sebesar 8,542, dan nilai pusat (median) sebesar 74,00. 48 adalah nilai terendah sedangkan 88 adalah nilai tertinggi. Berdasarkan penafsiran data ini, temuan penelitian kuat dan sebaran datanya normal, sehingga mencegah bias. Nilai mean sebesar 72,16 lebih tinggi dari standar deviasi sebesar 8,542.

Sedangkan temuan statistik deskriptif dengan nilai sebagai berikut diperoleh berdasarkan data statistik pada variabel Komunikasi Siswa (Y): Data yang sering muncul adalah 78, mean (75,04), median (78,00), dan variasinya signifikan. Nilai rata-rata yang lebih tinggi dari standar deviasi menunjukkan bahwa temuan tersebut cukup baik. Standart (standar deviasi) sebesar 8,349, nilai terendah sebesar 54 dan nilai tertinggi sebesar 88. Hal ini bertujuan agar sebaran data menampilkan temuan yang normal dan mencegah terjadinya bias pada data yang digunakan dalam penelitian ini. Sebaliknya, deviasi standar menggambarkan deviasi yang sangat signifikan. agar data tersebut dapat diolah lebih lanjut pada saat analisis data penelitian.

## Hasil Uji Instrumen Penelitian

### Hasil Uji Validitas

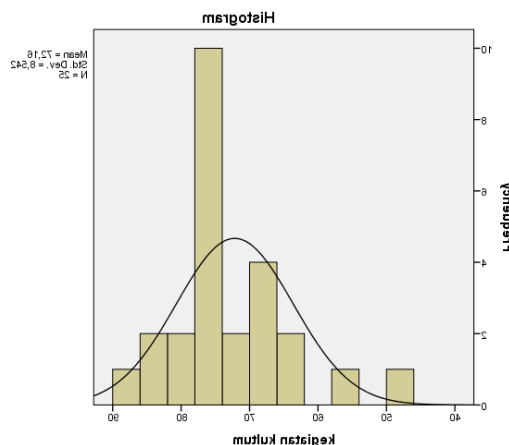
Berdasarkan tabel 1.2 diatas hasil pengujian validitas butir pernyataan pada angket kegiatan kulum, 20 butir pernyataan yang memenuhi kriteria validitas (valid)

### Hasil Uji Reliabilitas Kegiatan Kulum

Hasil uji reliabilitas pada tabel 1.3 menunjukkan semua butir pernyataan dalam penelitian variabel X ini mempunyai nilai *Cronbach's Alpha*  $0,648 > 0,60$  sehingga dapat dikatakan seluruh pernyataan adalah reliabel. Maka, dapat disimpulkan bahwa variabel kegiatan kulum dalam penelitian ini dapat digunakan untuk keseluruhan responden.

## Hasil Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas



#### **Sumber : Hasil olahan data spss 21**

Hasil uji signifikansi dan linearitas sebesar  $0,265 > 0,05$  yang dapat dihitung menggunakan tabel 1.4 diatas, terlihat pada tabel Deviasi Dari Linearitas. Akibatnya, variabel-variabel tersebut dapat dianggap memiliki hubungan linier. Kegiatan Komunikasi dan Kebudayaan Mahasiswa.

#### **Hasil Uji Hipotesis**

Berdasarkan tabel 1.5 hasil uji t adalah  $2,299 > 1996$  bahwa kegiatan kultum memiliki pengaruh yang signifikan terhadap komunikasi siswa.

#### **Hasil Uji Korelasi**

Pada tabel 1.6 Hasil pencarian dari SPSS 21 beserta temuan korelasinya. Terdapat nilai antara sig dan sig yang diperoleh = 0,31, artinya keputusan kegiatan kebudayaan terkait komunikasi siswa di MTsN 1 Bukittinggi disetujui dan  $H_0$  ditolak. Berdasarkan output data pearson correlation yang dibuat di spss antara kegiatan kultum dengan komunikasi siswa dengan angka 432. Angka tersebut menunjukkan cukupnya korelasi antara kegiatan kultum dengan komunikasi siswa maka banyak siswa kurang mempersiapkan diri dalam melaksanakan kegiatan kultum, sedangkan semakin bagus komunikasi siswa semakin kurang sarana dan prasarananya.

#### **Uji Determinasi**

Setelah dilakukan uji determinasi perhitungan pada tabel 1.7, diperoleh  $r^2$  square = 0,088 dan koefisien determinasi = 6,8%. Nilai koefisien determinasi sebesar 88% antara variabel X dan Y menunjukkan bahwa kegiatan kebudayaan mempunyai pengaruh. Berdasarkan grafik ini, 88% komunikasi siswa dipengaruhi oleh aktivitas budaya, dan 32% sisanya berasal dari sumber selain penelitian.

#### **IV.PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil pengujian di atas  $H_a$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa aktivitas komunikasi dan budaya siswa MTsN 1 Bukittinggi mempunyai korelasi yang cukup besar. Temuan penelitian ini sejalan dengan temuan Izan yang menemukan adanya korelasi kuat antara perkembangan rasa percaya diri siswa dengan nilai aktivitas budaya. Selanjutnya beliau menyampaikan, “bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara efektivitas program muhadharoh terhadap peningkatan kemampuan public speaking siswa.” Hal ini sesuai dengan temuan Muhammad Mursyid.

Berdasarkan penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas komunikasi dan budaya siswa MTsN 1 Bukittinggi memiliki hubungan yang cukup erat, dimana 68% dan 32% hubungan tersebut dipengaruhi oleh faktor lain.

#### IV. Kesimpulan

Setelah melakukan perhitungan uji determinasi dan berdasarkan rancangan masalah dan hipotesis penelitian ditemukan  $r^2 = 0,068$  dan koefisien determinasi = 6,8%. Nilai koefisien determinasi antara variabel independent dan dependen sebesar 88% menunjukkan bahwa kegiatan budaya berpengaruh terhadap komunikasi siswa. Berdasarkan grafik ini, 68% komunikasi siswa dipengaruhi oleh aktivitas budaya, dan 32% sisanya berasal dari sumber selain penelitian. Maka kesimpulan dalam penelitian ini terdapat Hubungan Kegiatan Kultum Dengan Komunikasi Siswa Di MTsN 1 Bukittinggi yang dibuktikan dengan pengujian korelasi yang memperoleh hasil saling mempengaruhi atau memiliki hubungan antara kegiatan kultum dengan komunikasi siswa.

#### VI Saran

Rekomendasi berikut dapat dibuat berdasarkan temuan penelitian dan kesimpulan yang disebutkan di atas :

1. Bagi Peserta Didik

Kepada siswa MTsN 1 Bukittinggi, khususnya kelas IX dapat memaksimalkan persiapan dalam melaksanakan kegiatan kultum agar pelaksanaan kultum dapat berjalan dengan lancar dan komunikasi yang digunakan dapat dipahami oleh *audiens*.

2. Bagi Pendidik

Meningkatkan sarana dan prasarana disekolah supaya kegiatan kultum siswa dapat terlaksana dengan baik dan mempersiapkan siswa dengan maksimal agar tercapai tujuan yang efektif.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo.
- Al-Margi, Ahmad Mustafa, *Tafsir al-Maragi*, Maktabah Syamillah.
- Abdullah, Yatim. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Quran*. Jakarta : Amzah
- Abdullah, Yatim. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Quran*. Jakarta : Amzah
- Accecola, Calhoun. 1990. *Psikologi Tentang Penyesuaian Diri Dan Kemanusiaan*. Semarang : IKIP Semarang.
- Ali Aziz, Moh. 2011. *Ilmu Dakwah*. Jakarta : Kencana.
- Alo Liliweri. 2003. *Dasar-Dasar Komunikasi Kesehatan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Anas Sudijono. 2004. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Dan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Asmaran. 1992. *Pengantar Studi Akhak*. Jakarta : PT Grafindo Persada.
- Aunurrahman. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta

- Budiani Ni Wayan. 2007. *Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna*. Jakarta : PT Grafindo.
- Concklin, Wendy. 2013. *Higher – Other Thinking Skills, to Develop 21 st. Century Leaners*, Hunington Beach : Shell Education.
- Cholid Narbuko. 2001. *Metode Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Concklin, Wendy. 2013. *Higher – Other Thinking Skills, to Develop 21 st. Century Leaners*, Hunington Beach : Shell Education.
- Cooper , Schindler. 2006. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta : Media Global Edukasi.
- Dani Vardiansyah. 2008. *Filsafat Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT Indeks
- Deddy Mulyana. 2014. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : Rosda Karya.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Effendy Onong. 2006. *Ilmu Komunikasi Tori dan Praktek*. Bandung : PT. Remaja Rosadakarya.
- Faiz, Fahrudin. 2012. *Thinking Skills Pengantar Menuju Berpikir Kritis*. Yogyakarta : Suka Press
- Fisher, Alec. 2009. *Berpikir Kritis Sebuah Pengantar*. Jakarta : Erlangga.
- Hafied Canggara. 1998. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : Rajawali Perss.
- Hassoubah, Z. 2007. *Chritical Thinking Skills*. Bandung : Yayasan Nuansa Cendia.
- Indra. 2011. *Kemampuan Menurut Para Ahli*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ibnu Kasir, Tafsir Al-Quran al-Adzim, Cet. II. Dar al Thayibbah wa al Nasyr wa al-Tauzy, 1999.
- Johnson, Elaine B. 2009. *Contextual Teaching And Learning*. Bandung :
- Judge, Brenda. 2009. *Critical Thinking Skills for Education Students*. Southernhay East : Learning Matters.
- Kurnia, Rita. 2009. *Metodologi Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Cendekia Insane : Pekanbaru.
- Mustafa, Budiman. 2012. *Kumpulan Kultum Paling Mengugah Sepanjang Masa*. Isurakarta : Pustaka Pelajar.
- Mukarom Faisal Rosidin, 2013. *Al-Quran Hadis Untuk Kelas X Madrasah Aliyah IPA, IPS,Bahasa*. Bandung : PT Raja Grafindo.
- Nana Syaodih Sukamdinata. 2011. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosadakarya.
- Nata, Abudin. 2012. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Nugroho, Bambang Tri R. 2008. *Alat Komunikasi*. Klaten : Sahabat.
- Nurudin. 2017. *Ilmu Komunikasi ; Ilmiah dan Populer*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Poerwodarminoto.1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Raharjo Adisasmita. 2011. *Pengelolaan Pelaksanaan*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Risnawati, M. Nur Ghufon dan Rini, *Teori-Teori Psikologi* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011)
- Syahrani Tambak. 2014. *Metode Ceramah : Konsep dan Aplikasi Dalam Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta : Grafindo Persada.



- Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman. 2009. *Analisis Korelasi Regresi dan Jalur*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Sanapiah Faisal. 1989. *Penulisan Teknis*. Malang : Yayasan Asih Asah Asuh
- . Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto. 2007. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta : Bumi Aksara.
- Susanto Aw. 2010. *Komunikasi Sosial Budaya*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sandy, Chuck. 2009. *ACTIVE Skills for Communication, Student Book*. 1. Boston I Heinle, Congage Learning.
- Shihab, Quraish. *Lentera al-Quran : Kisah dan Makna Kehidupan*. Bandung : Mizan, 2008.
- Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Berbicara Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung : Angka.
- Taufiq, Kartina, and Fajar, Pengaruh Model Pembelajaran Awariness Training Terhadap Motivasi Belajar Fisika.
- Tambrin, Muhammad, “MTQ” Sarana Menyebarkan Syiar Islam”, dalam Koran “Serambi Ummah” edisi Kamis, 23 Agustus 2016.
- Wahyuni, Sri, Program Studi Psikologi, and Universitas Mulawarman Samarinda, “Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Berbicara Di Depan Umum Pada Mahasiswa Psikologi”, 1.4 (2013), 220-27.
- Waluyo Sastro Sukarno (54), Dosen ISI Surakarta, Kapringan, RT.2 RW 20. Jebres Surakarta.
- Widyastuti, Retno, *Kebaikan Akhlak Dan Budi Pekerti*, Semarang : PT. Sindur Press, 2010.
- Wau, Yasaratodo, *Profesi Kependidikan*, Medan: Unimed Press, 2017.
- Wahyu Illahi, *Komunikasi Dakwah*. Cet. I, Remaja Rosdakarya : Bandung : 2010.